

# Subsidi pupuk analisis penerima manfaat dan dampaknya terhadap produksi padi = Fertilizer subsidy benefit incidence analysis and the impact for rice production

Hendrawan Tri Susilo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422730&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Dengan menggunakan data BPS mengenai Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) Tanaman Padi 2011, penelitian menganalisis distribusi manfaat dari kebijakan subsidi pupuk di Indonesia dan dampaknya terhadap produksi padi. Penelitian menemukan bahwa pentargetan terhadap penerima manfaat subsidi pupuk melalui mekanisme RDKK belum berjalan efektif. Hampir seluruh petani yang disurvei menerima manfaat dari subsidi pupuk tanpa melihat kepemilikan luas lahan. Efek dari kebijakan subsidi pupuk bersifat regresif dan sebanyak 40 persen kelompok petani dengan lahan terluas menikmati 64 persen manfaat dari total belanja subsidi sementara 60 persen kelompok petani dengan kemilikan lahan kecil hanya menikmati 36 persen dari total belanja subsidi pupuk. Subsidi pupuk berkontribusi terhadap peningkatan penggunaan Urea di mana pada beberapa kasus menyebabkan penggunaan Urea berlebihan yang berdampak negatif terhadap produksi padi. Hubungan antara penggunaan Urea dan produksi padi digambarkan seperti kurva U terbalik. Studi juga menemukan bahwa titik optimal produksi padi terjadi pada penggunaan pupuk Urea sebesar 246 kg/Ha, pada titik tersebut hubungan Urea dengan produksi padi akan berbalik dari positif ke negatif. Tingkat optimal tersebut sejalan dengan yang direkomendasikan oleh pemerintah.

.....

Using data of the BPS Survey 2011 on SOUT this research analyzes the distribution of benefits from fertilizer subsidies and their impact on rice production. The findings show that the targeting of benefits from fertilizer subsidy through RDKK system ineffective. Thus most rice producers benefit from subsidized fertilizer regardless of whether they had small large paddies. The effect of this policy is regressive and the 40 percent largest farmers capture up to 64 percent of the fertilizer subsidy while the 60 percent smallest farmers capture only 36 percent of the subsidy. The subsidies contribute to an increased use of urea which in some cases has resulted in an overuse that has a negative impact on yields. Thus overall the relationship between fertilizer use and rice yields is best described as an inverted U curve relationship. The study also found that the maximum level of urea use is 246 Kg Ha at which the relationship with yields reverses from positive to negative. It is in line to that recommended by the Government.